

**STUDI POLA TANAM USAHATANI SAYURAN DI DESA
TANJUNG BARU KECAMATAN INDRALAYA
UTARA KABUPATEN OGAN ILIR**

**Oleh
ELSA SURTI**



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

PALEMBANG

2023

**STUDI POLA TANAM USAHATANI SAYURAN DI DESA
TANJUNG BARU KECAMATAN INDRALAYA
UTARA KABUPATEN OGAN ILIR**

Oleh

Elsa Surti

SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian

Pada

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

PALEMBANG

2023

Motto:

“Pengetahuan yang baik adalah yang memberikan manfaat, bukan hanya diingat”

*Dengan Rahmat Allah SWT, Skripsi ini
kupersembahkan kepada:*

- ❖ Kedua orangtuaku, Ayahanda Zumrowi dan Ibunda Beti Yusniar tercinta atas semua jerih payah dan rasa sakit yang tak pernah dhiraukan demi masa depan gemilang putri keduamu.*
- ❖ Ketiga saudaraku, Ira Fitri, Yolana Prabowo dan Urwatur Usqo serta keluarga besarku terima kasih telah menjadi penyemangat dalam mengerjakan skripsi ini.*
- ❖ Rekan - rekan dan keluarga besar kelas Agribisnis B angkatan 2019 dan almamaterku.*

RINGKASAN

ELSA SURTI “ Studi Pola Tanam Usahatani Sayuran di Desa Tanjung Baru Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir”(Dibimbing oleh **HARNIATUN ISWARINI DAN SISVABERTI AFRIYATNA**).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola tanam usahatani sayur yang dilakukan di Desa Tanjung Baru Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir dan untuk menghitung berapa pendapatan usahatani sayur per pola tanam di Desa Tanjung Baru Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Tanjung Baru Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir Provinsi Sumatera Selatan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey untuk metode penarikan contoh digunakan metode *Simple Random Sampling* dengan jumlah sampel 50 orang petani. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Metode pengolahan data yang digunakan adalah pengeditan data (*editing*) dan tabulasi (*tabulating*). Analisis data yang digunakan pada rumusan masalah pertama menggunakan analisis deskriptik kualitatif dan pada rumusan masalah kedua digunakan perhitungan pendapatan secara sistematis digunakan rumus pendapatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) Pola tanam yang diusahakan oleh petani di Desa Tanjung Baru Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir yaitu pola tanam polikultur dengan usahatani cabai merah pada bulan oktober-maret dilanjutkan dengan usahatani kacang panjang pada bulan April-juni. 2) Besaran pendapatan yang diterima petani dari usahatani cabai merah rata-rata yaitu sebesar Rp. 106.922.359 Lg/MT dan untuk usahatani kacang panjang sebesar Rp. 20.939.760 Lg/MT.

SUMMARY

ELSA SURTI "Study of Planting Patterns for Vegetable Farming in Tanjung Baru Village, North Indralaya District, Ogan Ilir Regency" (supervised by **HARNIATUN ISWARINI AND SISVABERTI AFRIYATNA**).

This study aims to determine the cropping pattern of vegetable farming in Tanjung Baru Village, North Indralaya District, Ogan Ilir District and to calculate the income of vegetable farming in the farming pattern in Tanjung Baru Village, Indralaya Utara District, Ogan Ilir District. This research was conducted in Tanjung Baru Village, North Indralaya District, Ogan Ilir Regency, South Sumatra Province. The research method used was a survey method for the sampling method used the Simple Random Sampling method with a sample size of 50 farmers. Data collection methods used in this study are observation, interviews and documentation. Data processing methods used are data editing (editing) and tabulation (tabulation). Analysis of the data used in the first problem formulation used descriptive qualitative analysis and in the second problem formulation used systematic income calculations using the income formula. The research results show that : 1) The cropping pattern cultivated by farmers in Tanjung Baru Village Indralaya Utara District Ogan Ilir Regency, is a polyculture cropping pattern with red chili farming in October followed by long bean farming in April-June. 2) The amount of income received by farmers from red chili farming is an average of Rp. 106.922.359 Lg/MT and for long bean farming Rp. 20. 939.760 Lg/MT.

HALAMAN PENGESAHAN

**STUDI POLA TANAM USAHATANI SAYURAN DI DESA
TANJUNG BARU KECAMATAN INDRALAYA
UTARA KABUPATEN OGAN ILIR**

Oleh

Elsa Surti

412019042

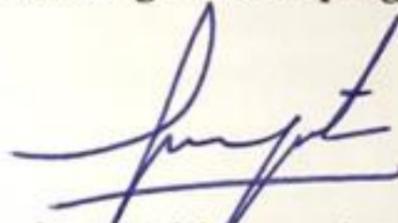
Telah dipertahankan pada ujian, 25 Agustus 2023

Pembimbing Utama,



(Harniatun Iswarini, S.P., M.Si)

Pembimbing Pendamping,



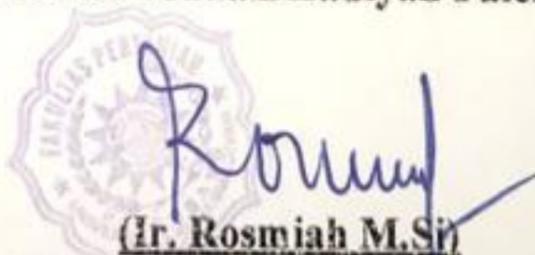
(Sisvaberti Afrivatna, S.P., M.Si)

Palembang, 05 September 2023

Dekan,

Fakultas Pertanian

Universitas Muhammadiyah Palembang



(Ir. Rosmiah M.Si)

NIDN/NBM. 00030564111/913811

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Elsa Surti
Tempat/Tanggal Lahir : Tanjung Baru Petai, 08 Juli 2000
NIM : 412019042
Program Studi : Agribisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Palembang

Menyatakan Bahwa :

1. Skripsi ini adalah hasil karya saya dan disusun sendiri dengan sungguh-sungguh serta bukan merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi pembatalan skripsi ini dan segala konsekuensinya.
2. Saya bersedia untuk menanggung segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul jika terdapat pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.
3. Memberikan hal kepada Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk menyimpan media secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya sebagai penulis/pencipta dan penerbit yang bersangkutan.

Demikian Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 18 Agustus 2023


(Elsa Surti)

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan kepada kehadiran Allah SWT, tuhan yang Maha Esa yang telah mengganugerahkan banyak nikmat sehingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “**Studi Pola Tanam Usahatani Sayuran di Desa Tanjung Baru Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir**” yang merupakan salah satu syarat untuk melakukan penelitian, dan merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pertanian.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada pembimbing utama Ibu **Harniatun Iswarini, S.P., M.Si** dan pembimbing pendamping Ibu **Sivaberti Afriyatna, S.P., M.Si** yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, perhatian, motivasi dan saran dalam penyelesaian penelitian dan penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa di dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas semua amal baik kita. Aamin.

Palembang, Agustus 2023

Peneliti

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

ELSA SURTI dilahirkan di Desa Tanjung Baru Petai Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir pada tanggal 08 Juli 2000, merupakan putri kedua dari Ayahanda Zumrowi dan Ibunda Beti Yusniar.

Pendidikan Sekolah Dasar telah diselesaikan pada Tahun 2013 di SD N 10 Tanjung Batu, Sekolah Menengah Pertama Tahun 2016 di SMP N 1 Tanjung Batu, Sekolah Menengah Atas Tahun 2019 di SMA N 1 Tanjung Batu. Penulis terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang Tahun 2019 Program Studi Agribisnis.

Pada bulan Januari sampai Maret 2022 penulis mengikuti Program Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT. Perkebunan Nusantara VII Unit Cinta Manis dan pada bulan Juli sampai bulan Agustus 2022 penulis mengikuti program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan 58 di Desa Beti Kecamatan Indralaya Selatan Kabupaten Ogan Ilir.

Pada Bulan April sampai bulan Juni 2023 penulis melaksanakan penelitian tentang Studi Pola Tanam Usahatani Sayuran di Desa Tanjung Baru Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah.....	10
1.3. Tujuan dan Manfaat	10
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1 Penelitian Terdahulu yang Sejenis.....	11
2.2 Landasan Teori	11
2.2.1 Konsepsi Usahatani.....	18
2.2.2 Konsepsi Pola Tanam	20
2.2.3. Konsepsi Sayuran.....	23
2.2.4. Konsepsi Pendapatan	24
2.3. Model Pendekatan	27
2.4. Batasan Penelitian dan Operasionalisasi Variabel	28
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	29
3.1 Tempat dan Waktu	29
3.2 Metode Penelitian	29
3.3 Metode Penarikan Contoh	29
3.4 Metode pengumpulan Data	30
3.5 Metode Pengolahan dan Analisis Data	31
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	35
4.1. Hasil	35
4.1.1 Gambaran Umum Usahatani Sayuran	35
4.1.2 Identitas Responden	37
1. Umur Petani Contoh.....	37
2. Tingkat Pendidikan Petani.....	38

3. Jumlah Anggota Keluarga Petani Contoh.....	39
4. Luas Lahan Petani Contoh.....	40
5. Pengalaman Usahatani Petani Contoh.....	41
4.1.3 Pola Tanam Usahatani Sayuran yang Dilakukan Petani di Desa Tanjung Baru Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir.....	42
4.1.4 Pendapatan Usahatani Sayuran di Desa Tanjung Baru Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir.....	43
4.2. Pembahasan.....	43
4.2.1 Pola Tanam Usahatani Sayuran yang Dilakukan Petani di Desa Tanjung Baru Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir	43
4.2.2 Pendapatan Usahatani Sayuran di Desa Tanjung Baru Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir.....	46
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	51
5.1. Kesimpulan	51
5.2. Saran.....	51
DAFTAR PUSTAKA	52
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Luas Panen dan Produksi Tanaman Sayuran di Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2019	5
2. Luas Lahan, Produksi dan Produktivitas Tanaman Sayuran di Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2019.....	6
3. Luas Panen Produksi dan Produktivitas Tanaman Sayuran di Desa, Kecamatan Indralaya Utara Tahun 2019	7
4. Luas Lahan, Produksi dan Produktivitas Tanaman Sayuran di Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2019.....	8
5. Penelitian Terdahulu yang Sejenis	15
6. Tingkat Pendidikan Petani Contoh di Desa Tanjung Baru Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2023.....	37
7. Jumlah Anggota Keluarga Petani Contoh di Desa Tanjung Baru Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir Tahun, 2023.....	38
8. Luas Lahan Petani Contoh di Desa Tanjung Baru Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir Tahun, 2023.....	39
9. Pengalaman Usahatani Petani Contoh di Desa Tanjung Baru Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir Tahun, 2023.....	40
10. Rata-rata Pendapatan Petani Contoh di Desa Tanjung Baru Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir Tahun, 2023.....	42
11. Rata-rata Rincian Biaya Produksi Petani Contoh di Desa Tanjung Baru Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir	45
12. Rata-rata Jumlah Produksi, Harga Jual dan Penerimaan Petani Contoh di Desa Tanjung Baru Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir Tahun, 2023.....	47

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Diagramatik Studi Pola Tanam Usahatani Sayur di Desa Tanjung Baru Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir	27

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Peta Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir.....	55
2. Identitas Responden Petani Sayuran di Desa Tanjung Baru Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir	56
3. Kalender Usahatani Cabai di Desa Tanjung Baru Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir.....	57
4. Biaya Penyusutan Alat Pada Usahatani Cabai di Desa Tanjung Baru Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir.....	58
5. Rincian Biaya Penyusutan Alat Pada Usahatani Cabai di Desa Tanjung Baru Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir.....	66
6. Rincian Biaya Sarana Produksi Pada Usahatani Cabai di Desa Tanjung Baru Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir.....	68
7. Rincian Total Biaya Sarana Produksi Usahatani Cabai di Desa Tanjung Baru Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir.....	78
8. Biaya Sarana Tenaga Kerja Pada Usahatani Cabai di Desa Tanjung Baru Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir	81
9. Rician Total Biaya Tenaga Kerja Pada Usahatani Cabai di Desa Tanjung Baru Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir.....	85
10. Rincian Total Biaya Produksi Pada Usahatani Cabai di Desa Tanjung Baru Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir	87
11. Rincian Total Penerimaan Pada Usahatani Cabai di Desa Tanjung Baru Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir	89
12. Rincian Total Pendapatan Pada Usahatani Cabai di Desa Tanjung Baru Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir	91
13. Biaya Penyusutan Alat Pada Usahatani Kacang Panjang di Desa Tanjung Baru Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir.....	93

14. Total Biaya Penyusutan Alat Pada Usahatani Kacang Panjang di Desa Tanjung Baru Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir.....	105
15. Biaya Sarana Produksi Pada Usahatani Kacang Panjang di Desa Tanjung Baru Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir.....	108
16. Rincian Biaya Total Sarana Produksi Usahatani Kacang Panjang di Desa Tanjung Baru Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir.....	116
17. Biaya Tenaga Kerja Pada Usahatani Kacang Panjang di Desa Tanjung Baru Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir.....	119
18. Total Biaya Tenaga Kerja Pada Usahatani Kacang Panjang di Desa Tanjung Baru Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir.....	121
19. Total Biaya Produksi Pada Usahatani Kacang Panjang di Desa Tanjung Baru Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir.....	123
20. Total Penerimaan Pada Usahatani Kacang Panjang di Desa Tanjung Baru Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir	126
21. Total Pendapatan Pada Usahatani Kacang Panjang di Desa Tanjung Baru Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir	128
22. Dokumentasi Penelitian di Lapangan	133
1. Hasil Panen Usahatani Kacang Panjang di Desa Tanjung Baru....	131
2. Tanaman Kacang Panjang yang Siap Untuk di Panen.....	131
3. Wawancara dengan Petani Kacang Panjang.....	132
4. Tanaman Cabai Merah.....	132
5. Wawancara dengan Petani Tanaman Cabai Merah.....	133
23. Surat Keterangan Selesai Penelitian	134

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor pertanian adalah sektor yang berbasis sumberdaya alam dimana sektor pertanian sangat bergantung pada keberhasilan mengoptimalkan pemanfaatan sumberdaya alam yang dimiliki. Pembangunan pertanian harus ditingkatkan dengan cara memperbaiki kehidupan petani melalui penganekaragaman jenis pangan, kehidupan industri dalam negeri, meningkatkan ekspor, meningkatkan pendapatan petani serta memperluas kesempatan kerja dan mendorong pemerataan kesempatan berusaha. Pembangunan pertanian pada hakekatnya merupakan upaya untuk memanfaatkan kekayaan sumberdaya lahan dan air serta sumberdaya hayati secara produktif dan berkelanjutan. Pembangunan pertanian merupakan salah satu proses dinamis untuk meningkatkan sektor pertanian dalam menghasilkan barang-barang yang dibutuhkan pasar atau masyarakat dengan menggerakkan segenap daya mampu manusia, modal, organisasi, dan pengetahuan untuk memanfaatkan dan sekaligus melestarikan sumber daya alam guna menjamin kesejahteraan dalam kelangsungan hidup petani dan bangsa (Soekartawi, 2013).

Di era globalisasi seperti sekarang ini, semakin banyak petani yang mengolah pertaniannya hanya untuk mencapai profit atau keuntungan maksimum. Padahal selain orientasi ekonomi, orientasi lain seperti ekologis dan sosial juga perlu diperhatikan. Hal ini bertujuan agar lahan pertanian yang kita usahakan dapat mendatangkan keuntungan maksimum, namun di sisi lain tidak merusak kelestarian alam. Oleh karena itu, perlu diusahakan system pertanian yang mampu memenuhi kebutuhan manusia sekaligus mempertahankan atau meningkatkan kualitas lingkungan dan melestarikan sumberdaya alam yaitu melalui sistem pertanian berkelanjutan.

Dalam sebuah usahatani, umumnya petani dihadapkan pada keterbatasan sumber daya usahatani, sempitnya lahan garapan, modal untuk sarana produksi,

dan upah tenaga kerja. Selain itu, perlu diketahui bagaimana mengatur pola tanam yang menguntungkan petani. Implikasinya, sebuah usahatani dihadapkan pada persoalan bagaimana menentukan aktivitas diantara persaingan aktivitas dalam mengoptimalkan usahatani (Hanafie, 2012).

Menurut Alimoeso (2013), ketersediaan lahan yang luas petani bebas menentukan tanaman yang menguntungkan sehingga mendorong penguasaan pola tanam tunggal, sedangkan pola tanam ganda terutama berbagai macam tanaman hortikultura untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Pola tanam merupakan bagian atau subsistem dari sistem budidaya tanaman, maka dari sistem budidaya tanaman ini dapat dikembangkan satu atau lebih sistem pola tanam. Pola tanam ini diterapkan dengan tujuan memanfaatkan sumberdaya secara optimal dan untuk menghindari resiko gagal dalam kegiatan usahatani.

Tanaman hortikultura merupakan komoditas yang dibutuhkan dan diminati oleh masyarakat Indonesia. Komoditas hortikultura di Indonesia memiliki prospek pengembangan yang sangat baik karena memiliki nilai ekonomi yang tinggi serta potensi pasar yang terbuka lebar, baik didalam negeri maupun diluar negeri. (Zulkarnain, 2015).

Pembangunan tanaman pangan dan hortikultura yang meliputi padi, palawija, tanaman sayur-sayuran, buah-buahan, tanaman hias dan tanaman obat-obatan diarahkan untuk meningkatkan pendapatan, kesejahteraan, taraf hidup serta kemandirian dan kapasitas petani melalui usaha tanaman pangan dan hortikultura dalam sistem agribisnis, dengan memanfaatkan keunggulan komperatif berupa iklim, keanekaragaman hayati, kesesuaian dan kualitas lahan, ketersediaan tenaga kerja dan peluang pasar di dalam maupun luar negeri. Petani harus di bina dan dikembangkan menjadi masyarakat pertanian yang mandiri, tangguh dan berwawasan agribisnis (Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan, 2015).

Di Indonesia sektor hortikultura memiliki potensi dan peran yang cukup besar dalam pembangunan ekonomi. Apabila hortikultura dikelola dengan baik maka menjadikan Indonesia sebagai negara yang dapat diperhitungkan karena memiliki daya saing yang tinggi dan sumber daya yang mampu memenuhi

kebutuhan pembangunan hortikultura. Selain itu keanekaragaman hayati menjadi pendukung untuk memberikan hasil yang baik untuk hortikultura dan letak geografis Indonesia yang berada di jalur khatulistiwa memberikan keunggulan komparatif karena lingkungan yang kondusif bagus bagi pertumbuhan keanekaragaman hortikultura.

Menurut Marsudi (2016), sistem pola tanam adalah kegiatan yang dilakukan dengan melakukan penanaman pada lahan dengan cara mengatur susunan tata letak dari tanaman dan tata urutan tanaman selama periode waktu tertentu. Pola tanam terbagi dua yaitu pola tanam monokultur dan pola tanam polikultur. Pertanian monokultur adalah pertanian dengan menanam tanaman sejenis. Misalnya lahan ditanami cabai saja, semangka saja, atau kangkung saja. Sedangkan pola tanam polikultur ialah pola pertanian dengan menanam banyak jenis tanaman pada satu bidang yang tersusun dan terencana dengan memperhatikan aspek lingkungan yang lebih baik.

Menurut Sabirin (2014), seorang petani tidak mungkin hanya memiliki satu macam tanaman saja tetapi berbagai macam tanaman dengan musim tanam yang berbeda. Kombinasi tanaman tersebut tidak lain adalah membuat agar kepastian bahwa sumber daya yang tersedia harus sama atau lebih besar dari jumlah sumberdaya yang diperlukan, untuk itu diperlukan pola tanam yang optimal. Jika tidak memperhatikan pola tanam sebagai salah satu contoh yaitu tanaman yang terlalu banyak meminta kesuburan tanah dapat merusak kapasitas lahan untuk berproduksi.

Pokok dan motivasi utama bagi petani dalam melakukan kegiatan usahatani adalah nilai produksi dan pendapatan yang besar. Pendapatan yang cukup besar dalam ekonomi pertanian tidak bermakna bila harus didapatkan dengan menggunakan pencurahan biaya produksi dalam jumlah besar juga. Namun sebetulnya pilihan-pilihan yang paling penting dilakukan para petani adalah bagaimana memperoleh rasio yang cukup lebar antara pendapatan yang diperoleh dari kegiatan usahatani bila dibandingkan dengan total biaya produksi yang dikeluarkan. Semakin besar rasio yang didapatkan maka semakin tepat pilihan-pilihan penggunaan sumberdaya yang dilakukan dalam kegiatan

usahataninya. Besar kecilnya pendapatan yang diperoleh petani juga sangat tergantung pada jenis tanaman yang diusahakan. Di samping itu perlu juga diperhatikan faktor resiko dalam hubungan jarak waktu yang lebar antara pengeluaran yang harus dilakukan dengan penerimaan hasil penjualan tanaman yang diusahakan. Sehingga diperlukan suatu penelitian yang mampu memberikan pendapatan yang paling besar dari setiap satuan biaya yang dikeluarkan diantara beberapa jenis tanaman yang diusahakan para petani secara regular di daerah penelitian (Zulkarnain, 2015).

Usaha pengembangan hortikultura akhir-akhir ini mendapat perhatian yang lebih serius untuk menunjang program pembangunan perekonomian negara. Sebagai konsekuensi dari ada peningkatan pendapatan, penambahan penduduk, meningkatnya kesadaran masyarakat, permintaan akan sayuran, buah-buahan dan tanaman hias menunjukkan peningkatan yang sangat pesat. Di lain pihak di pasar internasional permintaan komoditas hortikultura cenderung meningkat dan merupakan peluang bagi Indonesia untuk meningkatkan ekspor ke luar negeri. Untuk menunjang ekspor hortikultura tersebut perlu ada usaha-usaha pemantapan sentra-sentra yang lebih sungguh-sungguh, baik sentra-sentra produksi yang lama maupun sentra-sentra produksi di daerah bukaan baru (Dinas Pertanian Kabupaten Ogan Ilir).

Kabupaten Ogan Ilir merupakan salah satu Kabupaten di Sumatera Selatan yang memproduksi tanaman sayuran yang potensial, dimana hampir setiap kecamatan memiliki lahan sayuran dan memiliki produksi yang baik setiap tahunnya. Adapun luas panen dan produksi tanaman sayuran di Kabupaten Ogan Ilir pada tahun 2019 dapat dilihat pada Tabel 1 berikut ini:

Pada Tabel 1 dapat dilihat bahwa luas panen terluas adalah Kecamatan Indralaya Utara yaitu dengan luas panen 490 ha, Kecamatan Indralaya dengan luas panen seluas 370 ha, dan luas panen di Kecamatan Pemulutan Barat dengan luas panen 247 ha. Sedangkan untuk nilai produksi tertinggi yaitu Kecamatan Indralaya Utara dengan produksi senilai 1.324 ton, Kecamatan Pemulutan Barat sebesar 228 ha, untuk Kecamatan Indralaya nilai produksinya hanya 88 ton.

Tabel 1. Luas Panen dan Produksi Tanaman Sayuran di Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2019.

No.	Kecamatan.	Luas Lahan (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Ton/Ha)
1.	Muara Kuang	65	53	0,81
2.	Rambang Kuang	33	29	0,87
3.	Lubuk Keliat	30	94	3,13
4.	Tanjung Batu	12	16	1,33
5.	Payaraman	52	21	0,40
6.	Rantau Alai	39	76	1,94
7.	Kandis	36	49	1,36
8.	Tanjung Raja	28	352	12,57
9.	Rantau Panjang	33	166	5,03
10.	Sungai Pinang	29	362	12,48
11.	Pemulutan	2,0	1,0	0,5
12.	Pemulutan Selatan	28	59	2,10
13.	Pemulutan Barat	247	228	0,92
14.	Indralaya	370	88	0,23
15.	Indralaya Utara	490	1.324	2,70
16.	Indralaya Selatan	63	51	0,80
Jumlah		1.557	2.969	47,17

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Ogan Ilir, 2020.

Kabupaten Ogan Ilir merupakan salah satu Kabupaten yang memproduksi berbagai jenis tanaman sayuran yang potensial. Adapun luas panen dan produksi masing-masing komoditas yang diusahakan di Kabupaten Ogan Ilir dapat dilihat pada Tabel 2 berikut:

Tabel 2. Luas lahan, Produksi dan Produktivitas Tanaman Sayuran di Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2019.

No	Komoditas	Luas Lahan (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Ton/Ha)
1.	Kacang Panjang	268	1.578	5,89
2.	Cabai	558	1.512	2,70
3.	Tomat	87	187	2,14
4.	Terong	173	1.077	6,22
5.	Mentimun	199	1.992	10,0
6.	Kangkung	126	130	1,03
7.	Bayam	115	109	0,94
8.	Buncis	21	127	6,04

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Ogan Ilir, 2020.

Pada Tabel 2 menunjukkan luas panen dan produksi tanaman sayuran di Kabupaten Ogan Ilir pada tahun 2019. Untuk jenis tanaman dengan luas panen terluas yaitu tanaman cabe dengan luas lahan 588 ha dengan produksi 1.512 ton, kacang panjang dengan luas lahan 268 ha produksi senilai 1.578 ton. Sedangkan Untuk jenis tanaman yang paling sempit yaitu jenis tanaman sayuran buncis yang hanya memiliki luas lahan seluas 21 ha dengan produksi senilai 127 ton. Sedangkan untuk rata-rata luas lahan sayuran di Kabupaten Ogan Ilir adalah 1.577 ha dan produksi senilai 6.712 ton. Petani yang mengusahakan usahatani lebih dari satu komoditi, tujuan utamanya adalah untuk mendapatkan produksi yang optimal dari masing-masing usahatani yang dilakukan juga dengan cara ini resiko kegagalan dalam mengusahakan satu usahatani dapat dikurangi.

Adapun luas panen dan produksi tanaman sayuran menurut desa/kelurahan di Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir pada tahun 2019 dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Luas Areal Produksi dan Produktivitas Tanaman Sayuran di Kecamatan Indralaya Utara Tahun 2019.

No.	Desa	Luas Areal (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Ton/Ha)
1.	Suak Batok	-	-	-
2.	Sungai Rambutan	22,0	5.456	248
3.	Tanjung Pule	6,0	1.488	248
4.	Timbangan	38,0	9.429	248
5.	Palem Raya	15,0	4.720	315
6.	Bakung	12,0	4.976	414
7.	Suka Mulya	10,0	3.480	348
8.	Pulau Semambu	29,0	6.192	213
9.	Permata Baru	-	-	-
10.	Lorok	-	-	-
11.	Pulau Kabal	10,0	2.480	248
12.	Parit	-	-	-
13.	Purnajaya	13,0	4.542	349
14.	Payakabung	4,0	992	248
15.	Tanjung Baru	171	42.408	248
16.	Tanjung Pering	73,0	18.104	0.24

Sumber : Dinas Pertanian Ogan Ilir, 2020.

Pada Tabel 3 dapat dilihat bahwa luas panen terluas di kecamatan indralaya utara terletak di Desa Tanjung Baru dengan luas panen 171 ha dengan produksi sebesar 42.408 ton, di Desa Tanjung Pering memiliki luas panen seluas 73,0 ha dengan produksi sebesar 18.104 ton, sedangkan untuk Desa Timbangan seluas 38,0 ha dengan produksi sebesar 9.429 ton. Usaha pengembangan komoditi hortikultura sayuran telah lama dilakukan di Kabupaten Ogan Ilir termasuk di Kecamatan Indralaya Utara yang telah lama mengembangkan komoditi hortikultura sayuran. Dalam melaksanakan usahatani sayuran tersebut penduduk di Kecamatan Indralaya

terkhusus di desa Tanjung Baru ini menanam lebih dari satu tanaman sayuran dalam setahun.

Kecamatan Indralaya Utara merupakan salah satu Kecamatan yang memproduksi berbagai jenis tanaman sayuran. Adapun luas panen dan produksi masing-masing tanaman sayuran dapat dilihat pada Tabel 4 berikut ini :

Tabel 4. Luas Lahan, Produksi dan Produktivitas Tanaman Sayuran di Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2019.

No	Komoditas	Luas Lahan (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Ton/Ha)
1.	Kacang Panjang	32,0	192	6
2.	Cabe	22,3	519	23
3.	Tomat Ceri	12,0	36	3
4.	Terung	14,0	84	6
5.	Buncis	14,0	70	5
6.	Timun	34,0	14	1
7.	Kangkung	37,0	74	2
8.	Bayam	36,0	72	2

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Dinas Pertanian Ogan Ilir, 2020.

Pada Tabel 4 dapat dilihat bahwa ada beberapa jenis tanaman hortikultura, untuk luas panen tanaman sayur kacang panjang adalah 32,0 ha dengan produksi sebesar 192 ton, dan luas panen tanaman cabe adalah 22,3 ha dengan produksi sebesar 519 ton.

Bagi petani yang mengusahakan usahatani lebih dari satu komoditi, tujuan utamanya adalah untuk mendapatkan produksi yang optimal dari masing-masing usahatani yang dilakukan juga dengan cara ini resiko kegagalan dalam mengusahakan satu usahatani dapat dikurangi. Alasan-alasan untuk mengurangi resiko kegagalan dengan mengadakan diversifikasi usahatani ini merupakan praktek yang biasa bagi petani. Selain kenyataan di atas maka kenyataan pekerjaan

petani bersifat musiman, tetapi selain itu untuk kepentingan petani itu sendiri. Masalah pemilihan komoditi dan diversifikasi ini sangat penting bagi suatu daerah atau negara secara keseluruhan.

Kecamatan Indralaya Utara merupakan salah satu Kecamatan dalam Kabupaten Ogan Ilir yang mempunyai luas areal pertanian yang potensial terutama untuk hortikultura yaitu tanaman sayuran. Dalam proses penganekaragaman petani untuk mengganti atau meningkatkan hasil pertanian dari satu jenis tanaman disebut juga dengan Diversifikasi. Dalam melaksanakan usahatani sayuran tersebut penduduk di Kecamatan Indralaya terkhusus di desa Tanjung Baru ini menanam lebih dari satu tanaman sayuran dalam setahun. Berdasarkan hasil survey awal diketahui bahwa jenis tanaman pokok yang diusahakan oleh petani di Desa Tanjung Baru Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir meliputi beberapa macam tanaman setiap tahun, hal ini sangat berpengaruh positif untuk menghindari turunnya harga jual suatu komoditas ditengah banyaknya pasokan bahan sayuran yang ada di suatu daerah sehingga diharapkan dapat terjadi keseimbangan antara pendapatan petani dan kemampuan daya beli masyarakat terhadap hasil produksi sayuran.

Pola tanam yang dilakukan petani di Desa Tanjung Baru memberikan dampak pada perekonomian sekitar dan kesejahteraan masyarakat, sehingga taraf hidup dapat meningkatkan keberlangsungan dalam kehidupan sehari-hari menjadikan penduduk yang melakukan pola tanam dapat merasakan manfaatnya dan hal ini tentunya dapat di contoh oleh desa yang lainnya. Hal lain yang dapat dicontoh dari pola tanam yang dilakukan oleh petani di Desa Tanjung Baru adalah risiko kegagalan yang dapat diminimalisir, sehingga biaya produksi yang dikeluarkan tidak sia-sia dan justru memperoleh hasil yang maksimal.

Berdasarkan pengamatan peneliti dilapangan, pemanfaatan sumberdaya lahan yang terbatas menjadi penting untuk mewujudkan pertanian yang maju dan efisien. Untuk mengetahui lebih jelas mengenai pola tanam usahatani di Desa Tanjung Baru Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir diperlukan penelitian lebih lanjut. Berdasarkan hal tersebut maka peneliti tertarik melakukan

penelitian mengenai “**Studi Pola Tanam Usahatani Sayuran di Desa Tanjung Baru Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir**”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian sebelumnya, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang akan dikaji yaitu :

1. Bagaimana pola tanam usahatani sayuran yang dilakukan petani di Desa Tanjung Baru Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir?
2. Berapa Pendapatan usahatani sayuran di Desa Tanjung Baru Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir?

1.3. Tujuan dan Manfaat

Berdasarkan uraian latar belakang dan masalah yang ada, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana pola taman usahatani sayur yang dilakukan petani di Desa Tanjung Baru Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir.
2. Untuk menghitung berapa pendapatan usahatani sayuran di Desa Tanjung Baru Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir.

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Bagi petani di Desa Tanjung Baru, khususnya di Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan pola tanam berusahatani sayur.
2. Bagi pemerintah, penelitian ini sebagai landasan untuk membuat kebijakan yang mendukung petani dalam berusahatani.
3. Bagi peneliti, penelitian ini sebagai proses belajar yang harus ditempuh sebagai syarat memperoleh gelar sarjana di Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, R. dan K. Sobri. 2014. Buku Ajar. Usahatani Agribisnis. Universitas Muhammadiyah Palembang, Indonesia. .
- Arikunto, 2007. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Rineka Cipta.
- Audina Mia (2019). Determinan Intensitas Tanam Usahatani Sayuran Di Desa Tanjung Pering Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir. Skripsi Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang, 2-8.
- Balai Penyuluhan, Pertanian, Perikanan, dan Kehutanan Indralaya. 2017. Data Hortikultura Kecamatan Indralaya Utara .Tanjung Baru Ogan Ilir.
- Dinas Ketahanan Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten OI. 2017. Data Luas dan Produksi Tanaman Hortikultura Di Kabupaten Ogan Ilir. Indralaya.
- Febriyansyah. Jodhi (2022). Analisis Pola Tanam Dan Pendapatan Petani Hortikultura dengan Menggunakan Metode Irigasi Tetes di Desa Budi Mulya Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin. Skripsi Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang, 51-57.
- Gunawan. 2015. Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik , Jakarta: Bumi Aksara.
- Gustiyana, H. 2004. Analisis Pendapatan Usahatani Untuk Produk Pertanian. Selemba Empat: Jakarta.
- Hanafie. 2010. Pengantar Ekonomi Pertanian . CV Andi offset. 308 hlm.
- Hewindati, Y. T. 2006. Hortikultura. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Kasmir, S.E., M.M. 2009. Analisis Laporan Keuangan, Jakarta; Rajawali Pres.
- Manyamsari. I dan Mujiburrahmad. 2014. Karakteristik Petani dan Hubungannya dengan Kompetensi Lahan Sempit. *Agrisep*, 15 (2):58-74.
- Mubyarto. 1999. Reformasi Sistem Ekonomi Indonesia. Aditya Media. Jakarta.
- Nazaruddin. 1994. Budidaya dan Pengaturan Panen Sayuran Dataran Rendah. Penebar Swadaya. Jakarta.

- Noor, Juliansyah. 2011. Metodologi Penelitian :Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah. Jakarta: Kencana.
- Palada, M. C. Dan Chang, L. C. 2003. *Suggested Cultural Practies for Vegetable Amaranth*. Vegetable Resecach and Development Center.
- Prasetya, M. Eka. 2021. Studi Pola Tanam dan Pendapatan Usahatani Palawija di Desa Bumi Agung Kecamatan Lempuing Kabupaten Ogan Komering Ilir. Skripsi thesis, Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Rizky, M. 2020. Respon Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Kacang Panjang (*Vigna sinensis L.*) Skripsi thesis, Universitas Tridinanti Palembang.
- Salim. 2013. Meraup Untung Betanam Cbe Hibrida Unggul Dilahan dan Polybag. Yogyakarta, Lily Publisher.
- Santika. 2006. Agribisnis Cabai. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Sarwono, J. 2013. Metode Kuantitatif dan Kualitatif. Grahs Ilmu. Yogyakarta.
- Saputra, D. 2017. Analisis Pendapatan Usahatani Sayuran Dengan Pola Tanam Tumpangsari (Studi Kasus Di Desa Gunung Lewat Kecamatan Suka Merindu Kabupaten Lahat). Skripsi, Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Soekartawi,dkk. 2011. Ilmu Usahatani dan Penelitian Untuk Pengembangan Usahatani Kecil. Universitas Indonesia (UI-Press). Jakarta.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: PT Alfabet.
- Sunarjono, H. H. 2004. Bertanam 30 Jenis Sayuran. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Suriana, N. 2012. Cabai Kiat dan Berkhasiat. Yogyakarta: C.V Andi Offset.
- Tjahjadi. 2010. Bertanam Cabai. Penerbit Kanisius. Yogyakarta.
- Wirosoedarmo. 1985. Dasar- Dasar Irigasi Pertanian. Universitas Brawijaya: Malang.
- Zulkarnain. (2015). Dasar-dasar Hortikultura. Jakarta: Bumi Aksara.